

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2012), metode penelitian deskriptif adalah “Metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variabel satu dengan yang lain”.

Menurut Sugiyono (2012), metode penelitian kualitatif adalah “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna generalisasi”.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode yang menggambarkan permasalahan atau kasus yang dikemukakan berdasarkan fakta yang ada dengan berpijak pada fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti untuk dipecahkan permasalahannya dan ditarik kesimpulan secara umum.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumen dan catatan perusahaan.
2. Wawancara yaitu dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penyusun dengan pihak-pihak yang berwenang dalam perusahaan yang diteliti.
3. Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.
4. Penelitian kepustakaan, yaitu dilakukan dengan membaca dan mempelajari teori-teori, literatur-literatur, jurnal-jurnal dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber, baik dari perpustakaan dan sumber lain.
5. *Searching internet* yaitu mencari bahan bacaan yang berkaitan dengan pokok penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan satuan analisis yang merupakan sasaran penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2011) populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan selama lima tahun pada

Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama terhitung dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

Menurut Sugiyono (2011) sampel adalah “Bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi yaitu jumlah piutang dan laba dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

D. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari suatu penelitian harus dianalisis terlebih dahulu secara benar agar dapat ditarik kesimpulan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan rancangan penelitian yang telah diuraikan, penulis meneliti pengaruh variabel X (piutang tak tertagih) terhadap variabel Y (laba). Maka untuk menganalisis data dan informasi yang diperoleh dalam mengajukan hipotesis, data tersebut akan diolah dengan menggunakan SPSS untuk mengetahui pengaruh piutang tak tertagih terhadap laba. Adapun langkah-langkah analisis data secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Taraf Nyata

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% dengan taraf nyata/tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$).

Hal ini sering digunakan dalam ilmu sosial yang menunjukkan dua

variabel mempunyai regresi yang cukup nyata. Dimana merupakan taraf signifikan atau tingkat kesalahan yang mungkin terjadi.

b. Persamaan Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengukur jumlah perubahan dalam satu variabel tidak bebas dikaitkan dengan perubahan dalam satu variabel bebas digunakan analisis regresi linier sederhana (Sugiyono, 2010). Metode ini menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (dependent) yaitu laba

X = Variabel bebas (independent) yaitu piutang tak tertagih

a = Konstanta (bilangan tetap) yaitu besarnya variabel Y apabila variabel X = 0

b = Koefisien arah garis yang menunjukkan besarnya variabel terikat Y setiap variabel X berubah satu konstanta.

c. Membentuk Formula Hipotesis

Langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis, yaitu untuk melihat apakah pengaruh piutang tak tertagih (X) terhadap laba (Y) dapat diterima atau ditolak. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$, Piutang tak tertagih tidak berpengaruh secara signifikan dengan laba.

$H_1 : \beta \neq 0$, Piutang tak tertagih berpengaruh secara signifikan dengan laba.

d. Test Signifikansi Regresi

$H_0 : \beta = 0$ (tidak ada pengaruh X dengan Y)

$H_1 : \beta \neq 0$ (ada pengaruh X dengan Y)

Tolak H_0 Jika nilai peluang dalam *Output SPSS (Sig.)* < taraf nyata dan disimpulkan bahwa garis regresinya linier. Hal ini berindikasi pula bahwa analisis regresi layak digunakan untuk menganalisa data yang dimiliki.

Terima H_0 jika nilai peluang dalam *Output SPSS (Sig.)* > taraf nyata dan menyatakan bahwa data yang ada tidak cukup bukti untuk menolak H_0 bahwa garis regresinya tidak linier. Hal ini berindikasi bahwa analisis regresinya tidak layak digunakan untuk menganalisa data yang dimiliki.

e. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pengolahan data, pengujian hipotesis dan kriteria-kriteria yang ditetapkan dengan didukung oleh teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Menyimpulkan H_0 diterima atau ditolak (sesuai dengan kriteria pengujian).

2. Koefisien Korelasi

a. Menentukan Taraf Nyata

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% dengan taraf nyata/tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Hal ini sering digunakan dalam ilmu sosial yang menunjukkan dua variabel mempunyai korelasi yang cukup nyata. Dimana merupakan taraf signifikan atau tingkat kesalahan yang mungkin terjadi.

b. Nilai Koefisien Korelasi

Erat atau tidaknya hubungan antara variabel X (independent) dengan variabel Y (dependent) dapat diukur menggunakan koefisien korelasi pearson, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x - \sum y}{\sqrt{[(n \sum x^2 - \{\sum x\}^2) (n \sum y^2 - \{\sum y\}^2)]}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson

X = Variabel bebas (independent)

Y = Variabel terikat (dependent)

- Nilai r adalah antara -1 hingga +1 ($-1 \leq r \leq +1$).
- Jika $r = -1$, berarti korelasi negatif sempurna.
- Jika $r = 0$, berarti tidak ada korelasi antara x dan y .

- Jika $r = + 1$, berarti korelasi positif sempurna.

Tabel 3

Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

c. Membentuk Formula Hipotesis

Langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis, yaitu untuk melihat apakah hubungan piutang tak tertagih (X) terhadap laba (Y) dapat diterima atau ditolak. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0 : r = 0$, Piutang tak tertagih tidak berhubungan secara signifikan dengan laba.

$H_1 : r \neq 0$, Piutang tak tertagih berhubungan secara signifikan dengan laba.

d. Test Signifikansi Koefisien Korelasi (r)

$H_0 : r = 0$ (tidak ada hubungan X dengan Y)

$H_1 : r \neq 0$ (ada hubungan X dengan Y)

Tolak H_0 Jika nilai peluang dalam *Output SPSS (Sig.)* < taraf nyata dan disimpulkan terdapat hubungan yang nyata

(signifikan) antara beban penghapusan piutang tak tertagih dengan laba bersih.

Terima H_0 jika nilai peluang dalam *Output SPSS (Sig.)* > taraf nyata dan menyatakan bahwa data yang ada tidak cukup bukti untuk menolak H_0 atau gagal untuk mengatakan adanya hubungan antara beban penghapusan piutang tak tertagih dengan laba bersih.

e. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pengolahan data, pengujian hipotesis dan kriteria-kriteria yang ditetapkan dengan didukung oleh teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Menyimpulkan H_0 diterima atau ditolak (sesuai dengan kriteria pengujian).

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) adalah persentase pengaruh variabel X terhadap perubahan variabel Y atau persentase kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Digunakan untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh piutang tak tertagih terhadap laba, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson